

PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI LORIN GROUP

Iwan Setiawan^{1*}, Kartika Titisari², Anita Wijayanti³

Akuntansi, Ekonomi, Universitas Islam Batik

Jalan KH. Agus Salim 34 Surakarta

*Email : iwan.fara@gmail.com

Abstrak

This research aim to know partially and simultaneously influence management accounting systems and management control systems to managerial performance in Lorin Group. This type of research is qualitative descriptive. Data sources are primary data. Population, sample and respondents are managers in Lorin Group that sampling with purposive sampling method. The research instrument used survey method with questionnaires. Data analysis method used descriptive statistical tests, the validity and reliability, the classic assumption test including normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, to test the hypothesis using multiple linear regression with t test and F test result management accounting systems and management control systems partial no influence on managerial performance in Lorin Group, these results based on the analysis of management accounting systems which - t table $\leq t \leq t$ table $(-2.032 \leq 1.220 \leq 2.032)$ and significance $0.231 > 0.05$. For system management control - t table $\leq t \leq t$ table $(-2.032 \leq 0.751 \leq 2.032)$ and a significance of $0.573 > 0.05$. Simultaneously, management accounting systems and management control systems influence the managerial performance in Lor-in Group F analysis berdasarkan $\text{count} > F$ table $(3.437 > 3.276)$ and significance < 0.05 $(0.044 < 0.05)$.

Keywords: Management Accounting, Management Control, Managerial Performance.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang muncul dalam dunia usaha saat ini terkait dengan penerapan sistem pengendalian manajemen adalah upaya peningkatan sistem pengendalian yang tidak berjalan secara otomatis. Artinya sistem pengendalian manajemen memerlukan beberapa faktor pendukung terutama dari lingkungan internal perusahaan yaitu karyawan dan manajer perusahaan sebagai eksekutor dan basis modal untuk menciptakan kinerja yang optimal, sehingga pengetahuan yang dimiliki manajer adalah salah satu faktor penentu keberhasilan suatu perusahaan. Perubahan lingkungan ekonomi yang menuntut pengembangan terhadap praktek akuntansi manajemen yang inovatif dan relevan sehingga sistem akuntansi manajemen tradisional sudah tidak digunakan lagi..

Sistem akuntansi manajemen menggambarkan sebuah sistem yang didesain untuk menyediakan informasi untuk manajer. Sistem akuntansi manajemen merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu diperhatikan karena diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif di dalam keberhasilan sistem pengendalian manajemen. Sistem akuntansi manajemen membantu manajer untuk mengendalikan aktivitas perusahaan sehingga dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Suatu kegiatan bisnis pengembangan individu seorang manajer dalam sistem pengendalian dan sistem akuntansi manajemen merupakan suatu hal yang penting dilakukan agar perusahaan mampu bersaing dalam era globalisasi. Maka kinerja yang dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini adalah kinerja yang dihasilkan oleh pengabdian untuk melayani lingkungan kerja dengan lebih baik yang dilakukan harus penuh kepedulian yang dijalankan dengan langgeng untuk mewujudkan masa depan perusahaan yang lebih baik. Berdasarkan paparan yang dikemukakan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DI LORIN GROUP”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Lorin Group ?
2. Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Lorin Group ?
3. Apakah sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Lorin Group ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di Lorin Group.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial di Lorin Group.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial di Lorin Group.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pembaca, memberikan manfaat ilmu pengetahuan yang berguna bagi pembaca dan sebagai bahan referensi yang dapat memberikan ide untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Bagi dunia usaha, memberikan masukan bagi para manajer tentang pentingnya sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen untuk menunjang kemajuan perusahaan.
3. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan perpustakaan sebagai bahan kajian dan perbandingan bagi mahasiswa lain yang menyusun skripsi.

1.5 Tinjauan pustaka

1. Sistem akuntansi manajemen merupakan salah satu mekanisme pengendalian di dalam organisasi, serta alat yang efektif di dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai aktivitas yang bisa dilakukan. Salah satu produk yang dihasilkan sistem akuntansi manajemen adalah informasi akuntansi manajemen yang berguna untuk membantu pekerja, manajer dan eksekutif untuk membuat keputusan yang lebih baik.
1. Sistem pengendalian manajemen adalah suatu mekanisme baik secara formal maupun informal yang didesain untuk menciptakan kondisi yang mampu meningkatkan peluang dan pencapaian harapan serta memperoleh hasil (output) yang diinginkan, dengan memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dan perilaku yang diinginkan partisipan. Sistem pengendalian manajemen didesain dan digunakan dengan tujuan untuk menentukan, mengukur dan menurunkan celah antara harapan dan kenyataan yang mungkin terjadi, serta pencapaian yang telah dicapai.
2. Pengertian kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif, efisien dan hemat mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, ketatausahaan, laporan pertanggungjawaban, dan pengawasan. Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.
3. Hubungan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial, manajer memerlukan informasi yang memadai untuk pengambilan keputusan. Informasi tersebut adalah informasi yang memiliki karakteristik broad scope, timeliness, aggregation, integration diperlukan manajer dalam mendukung pengambilan keputusan terbaik. Pengambilan keputusan yang baik akan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
4. Hubungan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial, sistem pengendalian manajemen adalah suatu mekanisme baik formal maupun informal yang didesain untuk menciptakan kondisi yang mampu meningkatkan peluang pencapaian harapan output yang diinginkan dengan memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan dan perilaku yang diinginkan sehingga sistem pengendalian manajemen yang akan menurunkan ketidakpastian dan berkontribusi pada pengambilan keputusan dimana kemudian akan meningkatkan kinerja manajer

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitiannya adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif karena mendeskripsikan mengenai gambaran umum objek penelitian dan data penelitian berupa angka-angka dengan dianalisis menggunakan uji statistik. Pengumpulan data dengan cara berinteraksi dengan responden langsung maupun melalui kuesioner.

2.2 Obyek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah para manajer di Lorin Group, karena obyek penelitian merupakan sasaran yang digunakan penelitian ini yaitu para manajer di Lorin Group.

2.3 Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para manajer di Lorin Group.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah top manajer, middle manajer dan low manajer di Lorin Group yang di ambil dengan purposive sampling dengan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Semua manajer di Lorin Group yang memiliki alamat dan nomor telepon yang jelas untuk dapat dihubungi.
2. Semua manajer di Lorin Group dengan lulusan pendidikan minimal sarjana muda.
3. Semua manajer di Lorin Group yang sudah menjabat minimal 1 tahun.
4. Semua manajer di Lorin Group yang mempunyai jumlah staff minimal 3 orang.

2.3 Sumber Data

Sumber data adalah data primer karena data diperoleh secara langsung dari jawaban kuesioner responden yaitu para manajer di Lorin Group.

2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survey dengan penyebaran kuesioner.

2.5 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel dalam penelitian ini terdiri dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Semua pengukuran variabel ini menggunakan skala likert 1 sampai 7 dengan bobot penilaian sebagai berikut :

1 = sangat tidak setuju	5 = sedikit setuju
2 = tidak setuju	6 = setuju
3 = sedikit tidak setuju	7 = sangat setuju
4 = netral	

1. Variabel Independen (X) dalam penelitian ini adalah :
 - a. Sistem Akuntansi Manajemen (X₁). Indikatornya sistem akuntansi manajemen adalah broad scope, timeliness, aggregation dan integration. Variabel sistem akuntansi manajemen diukur dengan 17 pertanyaan.
 - b. Sistem Pengendalian Manajemen (X₂). Variabel ini terbagi ke dalam 5 dimensi dengan 18 indikator, yaitu : Penganggaran dan Perencanaan (P), Alokasi Biaya (AB), Transfer Prices (TP) dan Pengukuran Kinerja (K). Variabel sistem pengendalian manajemen diukur dengan 18 pertanyaan.
2. Variabel Dependennya adalah Kinerja Manajerial (Y). Kinerja manajerial ada 8 indikator yang digunakan yaitu perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negoisasi dan perwakilan. Variabel kinerja manajerial diukur dengan 9 pertanyaan.

2.6 Metode Analisis Data

Pengolahan data yang dilakukan peneliti menggunakan program SPSS 17. Metode untuk analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menyajikan secara ringkas informasi dari data responden yang diperoleh, yaitu meliputi gambaran mengenai kondisi demografi responden diantaranya usia, jenis kelamin, pendidikan, jabatan dan lama bekerja.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk mengukur validitas item butir pertanyaan dengan teknik *Corrected Item Total Correlation*, yaitu mengorelasikan antara skor item dengan total item, kemudian melakukan korelasi terhadap nilai koefisien korelasi. Asumsi yang digunakan dalam uji validitas adalah uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik Cronbach Alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6 dan jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik.

3. Uji Asumsi Klasik, meliputi :

- a. Uji Normalitas, uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test, dimana jika signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.
- b. Uji Multikolinearitas, untuk pengujian metode uji multikolinearitas dengan cara melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIF) pada model regresi. Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari 10.
- c. Uji Heteroskedastisitas, untuk uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Kriteria dasar pengambilan keputusan adalah :
 - 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
 - 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- d. Uji Autokorelasi, metode pengujiannya menggunakan uji Durbin-Watson (DW test), yaitu nilai DW dibandingkan dengan DW tabel. Kriteria yang dipakai adalah sebagai berikut:
 - 1) Jika $DW < dl$ atau $DW > 4-dl$, berarti terdapat autokorelasi.
 - 2) Jika DW terletak antara dU dan $4-dU$, berarti tidak ada autokorelasi.
 - 3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau diantara $4-dU$ dan $4-dl$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen, yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan : Y = Kinerja Manajerial

X_1 = Sistem Akuntansi Manajemen

X_2 = Sistem Pengendalian Manajemen

a = konstanta b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

Pengujian hipotesis diuraikan sebagai berikut :

- 1) Uji Parsial atau uji t, Uji t hitung adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Adapun kriteria pengujiannya adalah :
 - Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_a ditolak.
 - Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_a diterima.
 Dasar signifikansinya adalah :
 - Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_a ditolak.
 - Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima.
- 2) Uji Simultan atau uji F, untuk menguji signifikansi pengaruh sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen secara simultan terhadap kinerja manajerial di Lorin group. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujiannya adalah :
 - Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_a ditolak.
 - Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_a diterima.

- 3) Uji Koefisien Determinasi (R^2), Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilainya mendekati 1, maka hubungan semakin erat dan jika mendekati 0, maka hubungan semakin lemah. Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Angka R^2 akan dirubah ke bentuk persen, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Data Penelitian

Jumlah keseluruhan kuesioner yang disebar berjumlah 44 bendel, terdapat 40 bendel kuesioner yang kembali atau 91%, kuesioner yang tidak dapat diolah sebanyak 3 bendel atau 5% sehingga jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 37 bendel atau 95%. Yang menyebabkan hal demikian karena pengisian kuesioner oleh para manajer tidak memenuhi persyaratan sampel yakni tidak lengkap dalam pengisian kuesioner.

1.2 Uji Statistik Deskriptif

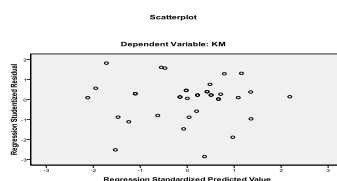
Hasil statistik deskriptif perusahaan dan manajer puncak, analisis penulis untuk uji deskriptif demografi responden menunjukkan jumlah data yang valid berjumlah 37 dengan prosentase 100 %. Untuk responden para manajer disini rata-rata yang mengisi kuesioner adalah Middle Manager, dengan usia yang rata-rata antara 41-50. Middle Manager rata-rata dipegang seorang laki-laki dengan pendidikan yang rata-rata S1 dan para Middle Manager rata-rata menjabat selama 3 tahun.

1.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas menggunakan Correded Item-Total Correlation, hasil yang diperoleh ada pertanyaan yang tidak valid sehingga harus dibuang. Pada uji validitas untuk pertanyaan sistem akuntansi manajemen ada 11 pertanyaan yang valid, sistem pengendalian manajemen ada 11 pertanyaan yang valid dan kinerja manajerial ada 9 pertanyaan yang valid, nilai hasil uji tersebut setelah dibandingkan dengan hasil perhitungan r tabel = 0,325 sehingga diperoleh r hitung diatas r tabel dan item pertanyaannya valid. Untuk uji reliabilitas nilai cronbach's alpha dari keempat variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,60 sehingga item pertanyaan baik dan reliabel.

1.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas, nilai signifikansi sistem akuntansi manajemen sebesar 0,525 untuk sistem pengendalian manajemen signifikansinya adalah 0,263 dan kinerja manajerial nilai signifikansinya 0,333 maka disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut terdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$.
2. Uji Multikolinearitas, hasil analisis dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen nilai tolerance 0,489 dan VIF 2,045 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas karena tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10.
3. Uji Heteroskedastisitas, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas (bergelombang, melebar, kemudian menyempit). Titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y. Jadi disimpulkan bahwa analisis dalam pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai untuk memprediksi kinerja manajerial berdasarkan masukan variabel independen dari sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen.



Gambar 1. Grafik Scatterplot

4. Uji Autokorelasi, Nilai DW dilihat dari hasil pengujian adalah 1,888. Untuk dL dan dU yang dilihat dari DW tabel pada signifikansi 0,05 dengan n (jumlah data) 37 dan k (jumlah variabel independen) = 2, didapat nilai dL adalah 1,363 dan dU adalah 1,590. Jadi nilai $4-dU(4-1,590) = 2,410$ dan $4-dL(4-1,363) = 2,637$. Hal ini berarti nilai DW terletak antara dU dan $4-dU$, yaitu 1,888 terletak antara 1,363 dan 2,637 sehingga kesimpulannya tidak ada autokorelasi.

1.5 Uji Hipotesis

1.5.1 Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	18.770	8.630	
SAM	0.267	0.219	0.273
SPM	0.186	0.247	0.168

Sumber : Olah data penulis, 2015.

Hasil analisis regresi, diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen, yaitu : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan : Y = Kinerja Manajerial X_1 = Sistem Akuntansi Manajemen
 a = Konstanta X_2 = Sistem Pengendalian Manajemen

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

Nilai-nilai dalam tabel dimasukkan dalam persamaan linier berganda sebagai berikut : $Y = 18,770 + 0,267X_1 + 0,186X_2$

Arti dari angka-angka dalam persamaan diatas adalah sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) adalah 18,770 artinya jika sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen bernilai 0, maka kinerja manajerial bernilai positif (18,770).
- Nilai koefisien regresi variabel sistem akuntansi manajemen (b_1) bernilai positif yaitu 0,267 artinya setiap penggunaan sistem akuntansi manajemen sebesar 1 akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,267 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian manajemen (b_2) bernilai positif yaitu 0,186 artinya setiap penggunaan sistem pengendalian manajemen sebesar 1 akan meningkatkan juga kinerja manajerial sebesar 0,186 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

1.5.2 Uji Parsial atau Uji t

Untuk penentuan t tabel dalam tabel statistik pada signifikansi $0,05 / 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $37-2-1=34$, hasil yang diperoleh pada t tabel -2,032.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik t

Variabel Independen	T	Sig.	Keterangan
SAM	1,220	0,231	Ha ditolak
SPM	0,751	0,458	Ha ditolak

Sumber : Olah data Penulis, 2015.

Hipotesis 1 : Sistem akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Lorin Group.

Hasil uji statistik t hitung sebesar 1,220. Jadi $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ ($-2,032 \leq 1,220 \leq 2,032$) dan signifikansi $0,231 > 0,05$ maka H_a ditolak, sehingga H_1 hasilnya bahwa sistem akuntansi manajemen secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Lorin Group. Hasil ini sesuai dengan penelitian Octavia Feron Ingkiriwang (Ingkiriwang, 2013) dengan judul “Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajer Dealer di Manado”, yaitu sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajer pada perusahaan dealer kendaraan bermotor di kota Manado.

Hipotesis 2 : Sistem pengendalian manajemen secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Lorin Group.

Uji statistik dihasilkan t hitung sebesar 0,751. Jadi, $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ ($-2,032 \leq 0,751 \leq 2,032$) dan signifikansi sebesar $0,573 > 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan hasilnya bahwa sistem pengendalian manajemen secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Lorin Group. Hasilnya tidak sesuai dengan penelitian David Kurniawan (Kurniawan, 2009) dengan judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Pembelajaran Organisasi terhadap Kinerja pada PT Garam (Persero) di Surabaya” menghasilkan sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan PT Garam (Persero) di Surabaya.

3.5.3 Uji Simultan atau Uji F

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F

F Hitung	Sig.	F Tabel	Keterangan
3,437	0,044	3,276	Ha diterima

Sumber : Olah data penulis, 2015.

Hipotesis 3: Sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Lorin Group.

Nilai F tabel pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel -1 = 2 dan df 2 (n-k-1) atau $37-2-1 = 34$, diperoleh F tabel sebesar 3,276. Diketahui F hitung sebesar 3,437 dan signifikansi 0,044. Kesimpulannya F hitung $>$ F tabel ($3,437 > 3,276$) dan signifikansinya $<$ 0,05 ($0,044 < 0,05$) maka H_0 diterima, sehingga diperoleh hasil H_3 bahwa sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Lorin Group. Sesuai dengan penelitian David Kurniawan (Kurniawan, 2009) dengan hasil pembelajaran organisasi dan sistem pengendalian manajemen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada PT Garam (Persero) di Surabaya. Dan penelitian Titin Nurgahani (Nurgahani, 2013) hasilnya sistem pengendalian manajemen dan pengendalian internal secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

3.5.4 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

R	R Square (R ²)	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate
0,410	0,168	0,119	7,816

Sumber : Olah data penulis, 2015.

Uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Pada tabel 4 diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,119 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial sebesar 11,9% sedangkan sisanya sebesar 88,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, SARAN

2.1 Kesimpulan

Hasil dalam penelitian ini adalah H_1 hasilnya sistem akuntansi manajemen secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Lorin Group, H_2 hasilnya sistem pengendalian manajemen secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Lorin Group. Untuk H_3 hasilnya sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Lorin Group. Dari hasil penelitian diatas juga didukung dengan uji determinasi Adjusted R square sebesar 0,119 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial di Lorin Group sebesar 11,9% sedangkan sisanya sebesar 88,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan atau dijelaskan dalam penelitian ini. Dibandingkan dengan penelitian

sebelumnya yang digunakan sebagai referensi penelitian ini dalam uji F dan uji t hasilnya ada yang sama dan ada yang tidak, yaitu ketiga penelitian yang terdiri dari penelitian Kurniawan (2009), Ingkiriwang (2013) dan Nurgahani (2013). Mengapa sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah karena kedua sistem tidak bisa berjalan secara efektif dalam pencapaian tujuan perusahaan jika perusahaan hanya menerapkan salah satu sistem tersebut, sehingga kinerja manajer kurang efektif, efisien dan hemat. Jadi disimpulkan jika tujuan perusahaan akan tercapai harus di dukung kinerja manajerial yang baik karena dengan penerapan kedua sistem tersebut.

2.2 Kerterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menguji dua variabel independen yaitu sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen.
2. Peneliti tidak bisa menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden karena kendala aturan yang berlaku di perusahaan sehingga penyebaran kuesioner dilakukan oleh pihak perusahaan.
3. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan diisi berdasarkan waktu luang yang dimiliki oleh manajer perusahaan kondisi ini kemungkinan menimbulkan lemahnya kontrol terhadap teknik pengisian kuesioner.

4.3 Saran

1. Penelitian ini bisa dijadikan referensi dan bahan pertimbangan peneliti selanjutnya dengan penambahan variabel independen yang berbeda dalam mempengaruhi kinerja manajerial.
2. Peneliti perlu lebih meningkatkan tentang pengetahuan dan pemahaman tentang sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen untuk melakukan penelitian tentang kinerja manajerial dalam pengauditan internal.
3. Di Lorin Group diharapkan untuk meningkatkan sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen yang telah digunakan supaya memiliki kinerja yang prima, juga patut dipertimbangkan menggunakan mekanisme akuntansi secara manajemen dengan mengembangkan mekanisme formal sistem pengendalian berbasis akuntansi, selain dari sistem pengendalian berbasis manajemen
4. Penelitian kedepan diharapkan menambah jumlah sampel dari sisi perusahaan selain hotel dengan menggunakan subjek karyawan manajerial level menengah dan atas untuk mendapatkan generalisasi hasil yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairany, Nurul dan Lestari, P Wahyuni. 2011. *Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Kepemimpinan dan Perilaku Produktif Karyawan*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta, Jurusan Akuntansi. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi*. Surakarta.
- Ingkiriwang, Octavia Feron. 2013. *Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajer Dealer di Manado*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Kurniawan, David. 2009. *Pengaruh Sistem pengendalian Manajemen dan Pembelajaran Organisasi terhadap Kinerja Pada PT. Garam (Persero)*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Nurgahani, Titin. 2013. *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT Kawikarya Wisman Graha Tanjung Pinang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Pakiding, Grace. 2007. *Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap kinerja manajer pada perusahaan Hotel Berbintang di Bandung*. Skripsi. FEUP. Bandung.
- Prasetyo. 2006. *Sistem Akuntansi Manajemen ,Sebuah Pendekatan Paraktis*. Salemba empat. Jakarta.
- Ritonga, Kirmizi., Zainuddin, Yusirrie. 2005. *Pengaruh Ketidaktentuan Lingkungan terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen ; Struktur Orgaisasi sebagai Faktor Moderasi*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Volume 5*. FEUI. Jakarta.